

# Press Release



## **PT Vale melaporkan kerugian pada triwulan pertama tahun 2016 bersamaan dengan telah selesainya kegiatan pemeliharaan besar sebagaimana yang direncanakan**

**Jakarta, 28 April 2016** – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan pencapaian kinerja untuk triwulan pertama tahun 2016 yang belum diaudit (“1T16”). Sebagaimana yang telah kami laporkan minggu lalu, produksi nikel dalam matte PT Vale pada 1T16 lebih rendah 24% dibandingkan realisasi volume produksi pada 4T15 karena adanya kegiatan pemeliharaan sebagaimana telah direncanakan. Sementara itu volume penjualan pada triwulan pertama tahun ini adalah sebesar 16.427 metrik ton (“t”) yang mana masing-masing sebesar 29% dan 9% lebih rendah dibandingkan volume penjualan pada 4T15 dan 1T15.

“PT Vale telah berhasil menyelesaikan pemeliharaan yang telah direncanakan dengan durasi pemadaman yang lebih pendek dari yang diperkirakan,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Kegiatan pemeliharaan ini sangat penting untuk memastikan operasi kami terus berfungsi dengan efisien. Kami pun tetap optimistis dapat mencapai target produksi 2016 dan saat ini kami dalam posisi yang lebih baik dalam menghadapi beragam tantangan di masa yang akan datang. Namun demikian patut dicatat bahwa kami tetap mewaspadai tidak menentunya harga nikel di tahun 2016.”

Harga nikel di awal tahun 2016 terus menurun mengakibatkan harga realisasi rata-rata jatuh sebesar 13% dari AS\$7.642 per t pada 4T15 menjadi AS\$6.618 per t pada 1T16. Penurunan ini, ditambah lagi dengan volume penjualan yang juga turun, mengakibatkan pendapatan pada 1T16 juga turun menjadi AS\$108,7 juta, suatu penurunan sebesar 38% dari pendapatan sebesar AS\$176,6 juta di 4T15.

Biaya pokok pendapatan Perseroan, baik secara total maupun per unit, juga menurun dari triwulan sebelumnya. Biaya pokok pendapatan pada 1T16 sebesar AS\$122,8 juta sementara pada 4T15 sebesar AS\$174,6 juta. Biaya pokok pendapatan Perseroan pada 1T16 juga mengalami penurunan sebesar 26% dibandingkan 1T15. Penyebab utama penurunan biaya tersebut adalah biaya-biaya bahan bakar, kontrak dan jasa serta bahan pembantu yang lebih rendah. Pada saat bersamaan disiplin kontrol biaya meningkat termasuk juga pemantauan pengeluaran diskresi yang lebih baik. Namun demikian karena biaya pokok pendapatan hanya turun 30% dari 4T15 maka Perseroan melaporkan laba bruto negatif pada 1T16.

Biaya bahan bakar di triwulan pertama tahun 2016 sedikitnya 40% lebih rendah dibandingkan di 4T15 dan 1T15 karena Perseroan di 1T16 mengkonsumsi Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (high sulphur fuel oil - HSFO) lebih sedikit dibandingkan pada 4T15 dan 1T15 serta diesel lebih sedikit di 1T16 dibandingkan dengan 4T15. Harga HSFO dan diesel pada 1T16 juga lebih rendah dibandingkan pada 4T15 dan 1T15.

# Press Release

Konsumsi HSFO, diesel dan batubara PT Vale di 1T16, 4T15 dan 1T15 dapat dilihat pada tabel berikut:

	<u>1T16</u>	<u>4T15</u>	<u>1T15</u>
Volume HSFO (barel)	<b>346.800</b>	452.225	375.102
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$36,84</b>	AS\$45,53	AS\$69,92
Volume diesel (kilo liter)	<b>22.631</b>	34.580	17.296
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,40</b>	AS\$0,49	AS\$0,63
Volume batu bara (t)	<b>82.260</b>	100.012	92.307
Harga rata-rata batubara per t	<b>AS\$82,70</b>	AS\$83,54	AS\$94,80

Penurunan konsumsi HSFO di 1T16 tersebut sejalan dengan penurunan produksi. Sedangkan konsumsi diesel pada periode yang sama juga mengalami penurunan karena Perseroan telah menghentikan operasi generator untuk menghasilkan tenaga listrik sejak pertengahan Januari 2016 setelah ketinggian permukaan air di PLTA kami mulai naik berkat curah hujan yang lebih tinggi.

Penggunaan batubara per unit produksi pada 1T16 meningkat sebesar 9% dari 4T15 meskipun total volume lebih rendah karena adanya penurunan produksi. Peningkatan penggunaan batubara per unit produksi didorong oleh uji coba komersial Proyek Konversi Batubara-2 (CCP2) di tanur pereduksi #3. Uji coba komersial akan berlanjut sampai Perseroan yakin bahwa konfigurasi telah mencapai tingkat kinerja optimal.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$232,6 juta dan AS\$194,8 juta. PT Vale telah melaksanakan, dan akan terus melaksanakan, pengontrolan pengeluaran yang berhati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

Pada tahun 2016 PT Vale berencana untuk memproduksi sekitar 80.000 t nikel dalam matte. Secara bersamaan, PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim dan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer  
[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)  
 atau kunjungi situs web kami di  
[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T16</u>	<u>4T15</u>	<u>1T15</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>16.894</b>	22.302	17.476
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>16.427</b>	23.111	18.040
Harga realisasi rata-rata per metrik ton <sup>2</sup>	<b>6.618</b>	7.642	11.745
EBITDA <sup>3</sup>	<b>9,2</b>	28,3	71,4
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>108,7</b>	176,6	211,9
Laba <sup>3</sup>	<b>(15,4)</b>	(1,4)	25,1
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>(0,0016)</b>	(0,0001)	0,0025

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Interim dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	<u>1T16</u>	<u>4T15</u>	<u>1T15</u>
Pendapatan	<b>108.715</b>	176.610	211.882
Beban pokok pendapatan	<b>(122.833)</b>	(174.640)	(165.422)
<b>(Rugi)/laba bruto</b>	<b>(14.118)</b>	1.970	46.460
Pendapatan lainnya	<b>492</b>	359	376
Beban usaha	<b>(3.196)</b>	(2.035)	(3.373)
(Beban)/pendapatan lainnya	<b>(558)</b>	29	(6.637)
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<b>(17.380)</b>	323	36.826
Biaya keuangan	<b>(2.336)</b>	(1.596)	(3.239)
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(19.716)</b>	(1.273)	33.587
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<b>4.292</b>	(85)	(8.530)
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	<b>(15.424)</b>	(1.358)	25.057
<b>Rugi komprehensif lain</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	(2.530)	674
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	-	633	(112)
<b>Total rugi komprehensif Lain</b>	-	(1.897)	(562)
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>(15.424)</b>	(3.255)	24.495
<b>(Rugi)/laba per saham</b>			
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>(0,0016)</b>	(0,0001)	0,0025

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	232.562	194.754	328.232
Investasi jangka pendek	55.158	90.154	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.386	32.863	15.657
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	46.995	78.200	76.986
Persediaan, bersih	117.759	104.066	132.244
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	10.634	-	-
- Pajak lainnya	64.681	91.137	62.785
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.279	5.045	2.841
Aset keuangan lancar lainnya	3.591	3.742	3.700
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>551.045</b>	<b>599.961</b>	<b>622.445</b>
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	58.829	28.976	-
- Pajak lainnya	16.030	43.578	84.024
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	231	263	190
Aset tetap, bersih	1.583.060	1.603.302	1.613.463
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12.811	13.081	14.409
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.670.961</b>	<b>1.689.200</b>	<b>1.712.086</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.222.006</b>	<b>2.289.161</b>	<b>2.334.531</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	4.665	8.712	5.524
– Pihak ketiga	50.116	76.924	76.609
Akrual	15.405	16.802	23.255
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.256	5.600	14.261
Utang pajak	975	1.806	42.131
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.219	36.219	35.979
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	181	176	275
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.195	2.260	3.791
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>118.012</b>	<b>148.499</b>	<b>201.825</b>
Pinjaman bank jangka panjang	91.352	109.858	128.112
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	15.389	14.383	10.726
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	120.488	124.780	133.539
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	58.232	57.684	50.481
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>285.461</b>	<b>306.705</b>	<b>322.858</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>403.473</b>	<b>455.204</b>	<b>524.683</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.818.533</b>	<b>1.833.957</b>	<b>1.809.848</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.222.006</b>	<b>2.289.161</b>	<b>2.334.531</b>

[5]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: The Energy Building 31 st Floor SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. T. (62) 21 524 9000 F. (62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90001, Indonesia. T. (62) 411 873 731 F. (62) 411 856 157

Sorowako: Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur 92984, South Sulawesi, Indonesia. T. (62) 21 524 9100 F. (62) 21 524 9565

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<u>1T16</u>	<u>4T15</u>	<u>1T15</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	139.920	175.969	227.602
Pembayaran kas ke pemasok	(93.829)	(106.684)	(109.029)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.634)	(20.983)	(4.364)
Pengembalian/(pembayaran) pajak, bersih	22.952	(12.329)	(600)
Pembayaran ke karyawan	(19.314)	(26.504)	(20.672)
Penarikan/(penempatan) jaminan keuangan, bersih	4.166	(16.612)	(11.586)
Penerimaan lainnya	492	359	376
Pembayaran lainnya	(5.234)	(4.817)	(15.065)
<b>Arus kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>38.519</b>	<b>(11.601)</b>	<b>66.662</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(25.860)	(21.467)	(30.230)
Penarikan/(penempatan) investasi jangka pendek	34.996	(90.154)	-
<b>Arus kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>9.136</b>	<b>(111.621)</b>	<b>(30.230)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Pembayaran dividen	(1)	(1)	(26)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8.132)	(619)	(8.168)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	20.314	-	20.486
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(2.720)	-	(3.158)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(9.289)</b>	<b>(620)</b>	<b>(9.616)</b>
<b>(Kenaikan )/penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>38.366</b>	<b>(123.842)</b>	<b>26.816</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>194.754</b>	<b>318.533</b>	<b>302.256</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>(558)</b>	<b>63</b>	<b>(840)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>232.562</b>	<b>194.754</b>	<b>328.232</b>